

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran (AP) Di SMK Negeri 31 Jakarta. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3,245 > t_{tabel} = 1,67$, artinya semakin tinggi Pola Asuh Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Kemandirian, sebaliknya jika Pola Asuh yang dilakukan orang tua rendah maka akan mengakibatkan rendahnya Kemandirian.

Besar variasi Kemandirian ditentukan oleh terjadinya Pola Asuh Orang Tua sebesar 15,83%. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua (variabel X) dengan Kemandirian (variabel Y) adalah linier dan signifikan dengan nilai regresi signifikan $F_{hitung} (10,53) > F_{tabel} (4,01)$ dan nilai regresi linier $F_{hitung} (1,42) < F_{tabel} (1,87)$.

Kemandirian Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran (AP) Di SMK Negeri 31 Jakarta ditentukan oleh pola asuh orang tua sebesar 15,83% dan sisanya sebesar 84,17% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu sistem pendidikan, dan jenis kelamin.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas bahwa terdapat hubungan positif antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran (AP) Di SMK Negeri 31 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa Pola Asuh Orang Tua merupakan salah satu faktor dalam menentukan peningkatan Kemandirian.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk dapat menciptakan Kemandirian Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran (AP) Di SMK Negeri 31 Jakarta, orang tua mereka harus dapat menciptakan Pola Asuh yang efektif, dengan meningkatnya kemandirian maka dapat menentukan keberhasilan siswa di masa yang akan datang.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa pada variabel Kemandirian, indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator rasa percaya diri yang tinggi yaitu sebesar 20,60%. Sedangkan indikator tidak bergantung kepada orang lain memiliki skor terendah yaitu 19,33%. Sedangkan pada variabel Pola Asuh Orang Tua yang memiliki skor tertinggi yaitu Dimensi *Responsiveness* (respon) sebesar 57,06% dengan indikator tertinggi yaitu dukungan sebesar 14,48% sedangkan yang paling rendah adalah dimensi *Control* (control) sebesar 42,94% dengan indikator terendah yaitu pembatasan sebesar 13,42%. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan Kemandirian Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran (AP) Di SMK Negeri 31 Jakarta,

sebaiknya orang tua harus dapat melakukan Pola Asuh yang efektif agar siswa dapat menentukan keberhasilan siswa di masa yang akan datang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan Kemandirian adalah:

1. Untuk tetap dapat meningkatkan kemandirian, siswa harus percaya pada diri sendiri dan tidak harus bergantung kepada orang lain.
2. Siswa harus mampu berinisiatif dalam mengerjakan sesuatu sebelum di perintah oleh orang tua ataupun guru.
3. Orang tua harus bijak dalam mengontrol batasan-batasan kepada anak.